



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

GAMBARAN ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.W G2P10001 DENGAN KETIDAKNYAMANAN PADA TRIMESTER III DI PMB NY T. WIJAYANTI S.ST.Keb BRINGIN KAUMAN PONOROGO

Novita Dwi Lestari*, Nur Hidayati, Hayun Manudyaning Susilo

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : novitaalestari4@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Agustus 2020 Disetujui : September 2020 Dipublikasikan: Oktober 2020

Abstract

To prevent pathological problems during pregnancy, there must be an examination called antenatal care, which is care that aims to check the condition of the mother and fetus periodically to help and maintain the mother's health during pregnancy so that the delivery of the mother and baby is healthy. One of the changes experienced by pregnant women is discomfort in the third trimester, including frequent sharpness and hip pain. The purpose of this study was to provide midwifery care for third trimester pregnant women with frequent complaints of tightness and hip pain. The method used is a descriptive qualitative method with a case study approach which is carried out by collecting subjective and objective data, planning care, diagnosis, implementation and evaluation. The general objective of this study is to provide midwifery care continuity of care to pregnant women by implementing a midwifery management approach and documenting midwifery care using the SOAP method. Mrs. W, 35 years of age, received midwifery care during pregnancy. Handling to deal with frequent cramps and hip pain includes advising the mother to sleep on her left side and on the knee area that is propped up by a pillow, advising the mother to take a warm shower, and advising the mother to do the Assistance Breathing Exercise only 2 times on 10 March 2020 and 24th March 2020 due to the COVID-19 epidemic that hit various regions of Indonesia, closing the entire education and health sector or what is known as a lock down, the provision of continuous care and health services is only provided if there is an emergency.

Keywords: *pregnant women, continuity of care, third trimester, frequent speeding, hip pain*

Abstrak

Untuk mencegah terjadinya hal yang patologis pada saat kehamilan harus ada pemeriksaan yang disebut dengan asuhan antenatal care yaitu asuhan yang bertujuan untuk memeriksa kondisi ibu dan janin secara berkala untuk membantu dan menjaga Kesehatan ibu selama hamil agar persalinan ibu dan bayi sehat. Salah satu perubahan yang dialami oleh ibu hamil yaitu ketidaknyamanan pada trimester III diantaranya sering kenceng-kenceng dan nyeri pinggul. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering kenceng-kenceng dan nyeri pinggul. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus (case study) yang dilakukan dengan pengumpulan data subyektif dan objektif, rencana asuhan, diagnose, implementasi dan evaluasi. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP. Ny. W usia 35 tahun mendapatkan asuhan kebidanan pada saat hamil. Penanganan untuk mengatasi sering kenceng-kenceng dan nyeri pinggul diantaranya menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri dan pada daerah lutut dikanjal bantal, menganjurkan ibu untuk mandi air hangat, dan menganjurkan ibu untuk Latihan pernafasan. Pendampingan hanya dilakukan 2 kali pada tanggal 10 maret 2020 dan tanggal 24 maret 2020 dikarenakan adanya pademi COVID 19 yang melanda diberbagai wilayah Indonesia maka membuat seluruh sector Pendidikan dan Kesehatan dilakukan penutupan atau yang disebut dengan lock down maka pemberian asuhan secara continuity of care dan pelayanan Kesehatan hanya diberikan jika terjadi kegawatdaruratan saja.

Kata Kunci: *ibu hamil, continuity of care, trimester III, sering kenceng-kenceng, nyeri pinggul*

How to Cite: Novita Dwi Lestari*, Nur Hidayati, Hayun Manudyaning Susilo (2020). Gambaran Asuhan Kebidanan Pada Ny.W G2P10001 dengan Ketidaknyamanan Pada Trimester III Di PMB Ny T. Wijayanti S.St.Keb Bringin Kauman Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 4 (No. 2)

PENDAHULUAN

Kesejahteraan ibu dan anak harus didukung dan diperhatikan yang dimulai dari proses fisiologis yaitu dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus sampai alat kontrasepsi. Pada saat hamil harus ada pemeriksaan agar kehamilan tidak menjadi hal yang patologis yang bisa membahayakan ibu dan anaknya yaitu dengan melakukan deteksi dini kehamilan yang dilakukan pada awal atau kontak pertama dengan ibu hamil (Sriningsih, 2018). Kehamilan sendiri yaitu suatu proses mata rantai yang berkesinambungan dan Sebagian besar kehamilan hasilnya menggembirakan namun sebagian ibu hamil menghadapi kegawatan baik, ringan maupun berat sehingga memberikan ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan, bahkan kematian ibu atau bayinya. Terutama pada kelompok resiko tinggi atau resiko rendah yang mengalami komplikasi. (Nugraheny, 2010). Pada awal kehamilan biasanya muncul masalah pada kehamilan seperti mual muntah, sering berkemih, konstipasi, pegal-pegal, nyeri punggung dan pinggul, kram tungkai, edema dependen dan sering kencing-kencing. (Rukiyah, 2010).

Pada tahun 2018 berdasarkan data dari dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, angka kematian ibu mencapai 89 per 100.000 kelahiran (9 ibu mati),

untuk angka kematian bayi pada tahun 2018 sebesar 13,25 per 1000 kelahiran hidup (147 bayi). Hal tersebut penyebab kematian ibu disebabkan perdarahan (28%), eklamsia (24%), dan infeksi (11%). Sedangkan penyebab langsung kematian ibu yaitu kekurangan energi kronik (KEK) pada saat kehamilan sebesar (24 %) dan anemia pada saat hamil sebesar (23%). Salah satu penyebab kematian bayi disebabkan berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar (40%), asfiksia (22%), dan penyebab lainnya seperti kelainan bawaan dan infeksi sebesar (38%).

Dari data diatas bisa kita tentukan sebagian besar angka kematian ibu dan bayi masih sangat membutuhkan pengawasan antenatal yang memadai sehingga penyulit dalam kehamilan tidak terlambat untuk diketahui sehingga asuhan kebidanan secara berkesinambungan bisa mengurangi terjadinya resiko komplikasi pada ibu dan janinnya. Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul pada trimester III yaitu sering kencing-kencing dan nyeri pinggul. Nyeri pinggul sendiri merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil, wanita yang pernah mengalami nyeri pinggul sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama Ketika hamil, oleh karena itu

sangat penting sekali untuk mengetahui atau membedakan nyeri pinggul yang disebabkan karena kehamilan atau yang terjadi akibat penyebab lain. Nyeri sendiri bisa menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stress dan perubahan fisiologis yang dratis selama kehamilan. Nyeri pinggul sendiri disebabkan oleh hormone kehamilan yang disebut relaxin (Lukluk, 2013:25).

Asuhan *antenatal care* sendiri bertujuan untuk mempersiapkan kelahiran dan kemungkinan keadaan gawat darurat, mengidentifikasi dan menangani masalah dalam kehamilan, mempromosikan perilaku yang sehat dapat mencegah komplikasi, mengidentifikasi dan mendeteksi lebih awal agar mendapat penanganan yang sesuai, menangani komplikasi secara efektif dengan cepat dan tepat (Sriningsih, 2018:21)

Berdasarkan latar belakang diatas telah menarik penulis dalam melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* untuk ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan, pendokumentasian dengan SOAP. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana dengan melakukan

pendekatan manajemen kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian sendiri yang digunakan yaitu jenis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan dilanjutkan dengan menganalisa data dari hasil yang sudah didokumentasikan. Tempat Penelitian : Bertempat di PMB T. Wijayanti S.ST.Keb Bringin Kauman Ponorogo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan Pada Kehamilan

Hasil pengkajian pada Ny. W usia 35 tahun hamil anak ke dua. Menurut Walyani (2015) umur yaitu lama waktu hidup dilahirkan, umur sendiri sangat menentukan Kesehatan terhadap ibu, ibu dikatakan mempunyai resiko tinggi jika saat hamil masih berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. umur berfungsi untuk mengantisipasi diagnose masalah dan Tindakan yang dilakukan. Pada kehamilan yang kedua, pada saat hamil Ny. W melakukan kunjungan sebanyak 12x kunjungan yaitu 2x pada trimester 1 dan 4x pada trimester 2 dan 6x pada trimester 3.

Sesuai dengan standar program pemerintah pemeriksaan ANC minimal dilakukan sebanyak 4x saat hamil diantaranya 1x pada trimester 1, 1x pada trimester 2 dan 2x pada trimester 3 (Dinkes Ponorogo, 2016). Sesuai dengan teori jumlah kunjungan ANC Ny. W telah memenuhi standar. Menurut penulis pada pemeriksaan ANC Ny. W lebih dari standar dikarenakan Ny.W mempunyai kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga terpantau kondisi ibu dan janinnya.

Keluhan yang dirasakan Ny. W yaitu nyeri pinggul dan sering kenceng-kenceng lalu hilang. Menurut Kusmiayati (2013) penyebab nyeri pinggul adalah hormon kehamilan yang disebut *relaxin*, yang diproduksi segera setelah kehamilan hormon ini juga bisa menyebabkan nyeri lainnya. *Hormone relaxin* mengendurkan sendi dan ligament dan bisa menyebabkan sendi menjadi meradang dan sensitive, postur tubuh ibu hamil yang tidak normal dapat menyebabkan nyeri pinggul terutama pada trimester ke dua dan ketiga yaitu Ketika ketidakseimbangan tubuh semakin tidak sempurna karena makin membesarnya perut. Menurut Marmi (2011) nyeri bisa terjadi disebabkan oleh uterus mengalami pembesaran. Jadi untuk mengatasi Keluhan yang dialami Ny. W dengan menganjurkan ibu tidur miring kiri dengan bagian lutut di ganjal bantal,

menganjurkan ibu mandi air hangat, menganjurkan ibu untuk menghindari sepatu hak tinggi. Sedangkan kenceng-kenceng yang dialami ibu adalah hal yang fisiologis menurut Manuaba (2012) bahwa apabila perut terasa kencang terjadi diusia kehamilan sudah memasuki trimester III, kontraksi juga membuat ibu terasa kencang dan sakit, ada dua macam kontraksi yaitu kontraksi palsu dan sebenarnya.

Kontraksi palsu (Brxton Hicks) yaitu kontraksi yang membuat perut ibu terasa kencang dan hilang dengan sendirinya. Peregangan sel-sel uterus yang diakibatkan meningkatnya actomycin di dalam otot uterus. Kontraksi ini tidak beritmik, sporadic, tidak nyeri, biasanya timbul pada kehamilan 8 minggu. Sedangkan kontraksi yang sebenarnya yaitu kontraksi persalinan yang berdurasi 30 menit lamanya, waktu jeda kontraksi ini semakin memendek dan kontraksi semakin lama semakin kuat. jadi yang dialami Ny. W adalah kontraksi palsu atau Braxton hicks yaitu kontraksi membuat perut ibu terasa kencang dan hilang dengan sendirinya. untuk mengatasi sering kenceng-kenceng diantaranya seperti menjelaskan penyebab terjadinya sering kenceng-kenceng, menganjurkan ibu untuk latihan pernafasan, menganjurkan ibu untuk istirahat apabila terjadi kenceng-kenceng, memberikan ibu KIE ketidaknyamanan TM III, dan

menganjurkan ibu makan makanan yang bergizi seimbang. Dalam hal ini keluhan yang dialami ibu merupakan ketidaknyamanan pada trimester III sehingga keluhan yang dialami Ny.W adalah hal yang fisiologis yang sering dialami pada ibu hamil Trimester III.

Kehamilan Ny.W berlangsung normal dikarenakan Ny.W melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga Kesehatan secara rutin serta bersedia mengikuti saran yang diberikan bidan sehingga kondisi ibu serta janinnya bisa terpantau dengan baik.

KESIMPULAN

Asuhan Ny.W dilakukan pada tanggal 10 maret 2020 dan tanggal 24 maret 2020 diperoleh hasil pengkajian sebagai berikut : Pada kehamilan trimester III ibu melakukan kunjungan sebanyak 2 kali dan terdapat masalah ketidaknyamanan trimester III seperti nyeri pinggul dan sering kenceng-kenceng maka diberikan penjelasan tentang penyebab nyeri pinggul dan sering kenceng-kenceng bahwa hal tersebut merupakan hal yang fisiologis dialami oleh ibu hamil trimester III. Setelah diberikan penyuluhan tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III masalah tersebut bisa diatasi.

SARAN

1. Bagi penulis selanjutnya
Diharapkan mahasiswa (penulis) bisa menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu kebidanan dan bisa mengaplikasikan asuhan kebidanan secara continuity of care sebagai modal dasar praktik kebidanan, dan jika suatu saat ada pademi COVID 19 maka penulis selanjutnya dapat melakukan asuhan secara daring atau tetap melakukan asuhan secara langsung tetapi dengan standar protocol Kesehatan yang telah ditentukan.
2. Bagi intisusi Pendidikan
Sebagai metode pengembangan materi asuhan kebidanan dan bisa meningkatkan reputasi kampus serta pemasukan dokumentasi sarana pembelajaran dipergustakaan.
3. Bagi bidan dan PMB
Sebagai bahan masukan agar tetap bisa mempertahankan mutu layanan asuhan kebidanan sesuai standart pelayanan asuhan kebidanan.
4. Responden dan keluarga
Pasien diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta memahami dan bisa melakukan asuhan yang diberikan sehingga

mampu memelihara Kesehatan, mendeteksi kemungkinan masalah dan mengatasi masalah Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. 2018. Profil Kesehatan Ponorogo. Tahun 2018. Dinkes
- Kusmiyati Y, Wahyuningsih H. 2013. Asuhan Ibu hamil. Penerbit Fitramaya Yogyakarta
- Lukluk dan Aspuah. 2013. Anatomi Fisiologi Dan Obsgyn Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Manuaba, 2012. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana. Jakarta:EGC
- Marmi. 2011. Asuhan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nugraheny, E.2010. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Rukiyah, YA. 2010. Asuhan Kebidanan 1 kehamilan. Jakarta: CV Trans Info Media
- Sriningsih. 2018. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. Ponorogo : Unumuh Ponorogo Press
- Walyani, ES. 2015. Materi Ajar Lengkap Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press